menulis untuknya kebaikan sebanyak yang ia minum."

Ditanya (kepada Nabi ﷺ), "Wahai Rasulullah, lalu keledai?" Rasulullah ﷺ menjawab, "Tidak ada ayat yang diturunkan kepadaku dalam urusan keledai, kecuali ayat yang istimewa dan menyeluruh[735] ini, '*Maka barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.*' (Az-Zalzalah: 7-8)." **Muttafaq 'alaih, ini adalah lafazh Muslim.**

[217]. BAB KEWAJIBAN PUASA RAMADHAN, DAN KETERANGAN TENTANG KEUTAMAAN PUASA, SERTA HAL-HAL YANG BERKAITAN DENGANNYA

Allah تَعَالَى berfirman,

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ ﴾ إِلَى قَوْلِهِ تَعَالَى:

"*Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kalian berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian...,*"[736]

sampai FirmanNya تَعَالَى,

﴿ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

---

[735] Yakni, mencakup berbagai macam kebaikan.

[736] (Lanjutannya adalah,

﴿ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾ أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ فَمَن كَانَ مِنكُم مَّرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَّهُ وَأَن تَصُومُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٤﴾ ﴾

"*Agar kalian bertakwa, (yaitu) beberapa hari tertentu. Maka barangsiapa di antara kalian ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib mengganti) sebanyak hari yang dia tidak berpuasa itu) pada hari-hari yang lain. Dan bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan seorang miskin. Tetapi barangsiapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itu lebih baik baginya. Dan puasa kalian itu lebih baik bagi kalian jika kalian mengetahui.*" (Al-Baqarah: 183-184). Ed. T.).

فَمَن شَهِدَ مِنكُمُ ٱلشَّهۡرَ فَلۡيَصُمۡهُۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوۡ عَلَىٰ سَفَرٖ فَعِدَّةٞ مِّنۡ أَيَّامٍ أُخَرَۗ ﴾

"*(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan al-Qur`an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barangsiapa di antara kalian ada (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain.*" (Al-Baqarah: 183-185).

Adapun hadits-hadits tentangnya, telah disebutkan (sebagian darinya) pada bab sebelumnya.

﴿**1223**﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا الصِّيَامَ، فَإِنَّهُ لِيْ وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، وَالصِّيَامُ جُنَّةٌ، فَإِذَا كَانَ يَوْمُ صَوْمِ أَحَدِكُمْ فَلَا يَرْفُثْ وَلَا يَصْخَبْ، فَإِنْ سَابَّهُ أَحَدٌ أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ: إِنِّيْ صَائِمٌ. وَالَّذِيْ نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَخُلُوْفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيْحِ الْمِسْكِ. لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ يَفْرَحُهُمَا: إِذَا أَفْطَرَ فَرِحَ بِفِطْرِهِ، وَإِذَا لَقِيَ رَبَّهُ فَرِحَ بِصَوْمِهِ.

"Allah ﷻ berfirman, 'Semua amal anak Adam adalah baginya kecuali puasa, sesungguhnya ia bagiKu dan Aku yang membalasnya. Puasa adalah tameng[737], karena itu bila salah seorang di antara kalian sedang berpuasa, maka janganlah berbuat *rafats*[738] dan jangan berteriak. Bila ada seseorang yang mencacinya atau mengajaknya berkelahi, maka hendaknya dia berkata, 'Sesungguhnya aku sedang berpuasa.' Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di TanganNya, bau mulut[739] orang yang berpuasa itu lebih harum di sisi Allah daripada minyak wangi misik. Orang yang berpuasa mempunyai dua saat yang membahagiakan: Bila dia berbuka,

---

[737] Tameng dari neraka atau perbuatan maksiat.

[738] Kata-kata yang buruk, اَلصَّخَبُ dengan *kha`* dibaca *fathah*, artinya berteriak-teriak.

[739] خُلُوْفٌ dengan *kha`* dan *lam* dibaca *dhammah*, *wawu* di*sukun*, dan *fa`*, artinya perubahan bau mulut.

maka dia berbahagia dengan berbukanya, dan bila dia berjumpa dengan Tuhannya nanti, maka dia berbahagia dengan (pahala) puasanya." **Muttafaq 'alaih, dan ini adalah lafazh riwayat al-Bukhari.**

Dalam riwayatnya yang lain,

يَتْرُكُ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ وَشَهْوَتَهُ مِنْ أَجْلِي، اَلصِّيَامُ لِيْ وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا.

"Dia meninggalkan makanan, minuman, dan syahwatnya karena Aku. Puasa itu adalah milikKu dan Aku-lah yang akan membalasnya. Dan kebaikan dibalas sepuluh kali lipatnya."

Dalam satu riwayat Muslim,

كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ، اَلْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةِ ضِعْفٍ. قَالَ اللهُ تَعَالَى: إِلَّا الصَّوْمَ، فَإِنَّهُ لِيْ وَأَنَا أَجْزِي بِهِ؛ يَدَعُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَجْلِي. لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ: فَرْحَةٌ عِنْدَ فِطْرِهِ، وَفَرْحَةٌ عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ. وَلَخُلُوْفُ فِيْهِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيْحِ الْمِسْكِ.

"Setiap amal anak-cucu Nabi Adam itu dilipatgandakan, satu kebaikan dibalas sepuluh kali sampai 700 kali lipat. Allah ﷻ berfirman, 'Kecuali puasa, sesungguhnya ia bagiKu dan Aku-lah yang akan membalasnya. Dia meninggalkan syahwat dan makanannya karena Aku. Orang yang berpuasa mempunyai dua kebahagiaan: Kebahagiaan ketika dia berbuka, dan kebahagiaan ketika dia berjumpa dengan Tuhannya. Dan bau mulut orang yang berpuasa itu lebih harum di sisi Allah daripada minyak wangi misik'."

﴾1224﴿ Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ نُوْدِيَ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ: يَا عَبْدَ اللهِ، هٰذَا خَيْرٌ، فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّلَاةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّلَاةِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجِهَادِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الْجِهَادِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصِّيَامِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الرَّيَّانِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّدَقَةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّدَقَةِ، قَالَ أَبُوْ بَكْرٍ ؓ: بِأَبِيْ أَنْتَ وَأُمِّيْ يَا رَسُوْلَ اللهِ،

مَا عَلَى مَنْ دُعِيَ مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ مِنْ ضَرُوْرَةٍ، فَهَلْ يُدْعَى أَحَدٌ مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ كُلِّهَا؟ فَقَالَ: نَعَمْ، وَأَرْجُو أَنْ تَكُوْنَ مِنْهُمْ.

"Barangsiapa menginfakkan sepasang barang di jalan Allah, maka dia akan dipanggil dari pintu-pintu surga, 'Wahai hamba Allah, ini adalah kebaikan.' Barangsiapa termasuk ahli shalat, maka dia dipanggil dari pintu shalat. Barangsiapa termasuk ahli jihad, maka dia akan dipanggil dari pintu jihad. Barangsiapa termasuk ahli puasa, maka dia akan dipanggil dari pintu *ar-Rayyan*. Barangsiapa termasuk ahli sedekah, maka dia akan dipanggil dari pintu sedekah."

Maka Abu Bakar ﵁ berkata, "Wahai Rasulullah, aku korbankan bapak dan ibuku demi dirimu, seseorang dipanggil dari salah satu pintu dari pintu-pintu tersebut bukanlah sesuatu yang penting, lalu adakah orang yang dipanggil dari semua pintu tersebut?" Nabi menjawab, "Ya, dan aku berharap engkau termasuk di antara mereka." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1225﴿ Dari Sahl bin Sa'ad ﵁, dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda,

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ، يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّائِمُوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ، يُقَالُ: أَيْنَ الصَّائِمُوْنَ؟ فَيَقُوْمُوْنَ، لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ، فَإِذَا دَخَلُوْا أُغْلِقَ، فَلَمْ يَدْخُلْ مِنْهُ أَحَدٌ.

"Sesungguhnya di surga ada sebuah pintu bernama *ar-Rayyan*, di Hari Kiamat orang-orang yang berpuasa akan masuk lewat pintu itu, selain mereka tidak ada yang memasukinya, diserukan, 'Mana orang-orang yang berpuasa?' Lalu mereka bangkit, tidak ada yang masuk selain mereka. Bila mereka masuk, maka ia ditutup dan tidak ada seorang pun yang masuk lewat pintu itu." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1226﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﵁, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْ عَبْدٍ يَصُوْمُ يَوْمًا فِيْ سَبِيْلِ اللهِ إِلَّا بَاعَدَ اللهُ بِذٰلِكَ الْيَوْمِ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِيْنَ خَرِيْفًا.

"Tidak ada seorang hamba pun yang berpuasa sehari di jalan Allah, kecuali dengan puasanya itu Allah akan menjauhkan wajahnya dari api

neraka selama tujuh puluh kali musim gugur."[740] **Muttafaq 'alaih.**

﴿1227﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda,

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

"Barangsiapa berpuasa di Bulan Ramadhan atas dasar iman dan berharap pahala dari Allah, maka dosa-dosanya yang telah berlalu diampuni." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1228﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ، فُتِحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ، وَصُفِّدَتِ الشَّيَاطِيْنُ.

"Bila Bulan Ramadhan tiba, maka pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup, dan setan-setan dibelenggu."[741] **Muttafaq 'alaih.**

﴿1229﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

صُوْمُوْا لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوْا لِرُؤْيَتِهِ، فَإِنْ غُبِّيَ عَلَيْكُمْ، فَأَكْمِلُوْا عِدَّةَ شَعْبَانَ ثَلَاثِيْنَ.

"Berpuasalah karena melihatnya (hilal) dan berbukalah karena melihatnya, bila awan menghalangi kalian, maka sempurnakanlah jumlah Bulan Sya'ban menjadi tiga puluh hari." **Muttafaq 'alaih, dan ini adalah lafazh al-Bukhari.**

Dalam satu riwayat Muslim,

فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَصُوْمُوْا ثَلَاثِيْنَ يَوْمًا.

"Bila awan menghalangi kalian, maka berpuasalah tiga puluh hari."

---

[740] Maksudnya, selama perjalanan tujuh puluh tahun.

[741] صُفِّدَتْ dengan *shad* dibaca *dhammah*, dan *fa`* di*tasydid*, yakni dibelenggu.